

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian biasa disebut dengan metode ilmiah. Metode ilmiah yaitu suatu cara yang meliputi tindakan berpikir, pola kerja, dan tata cara untuk mengetahui sebuah jawaban yang dapat dipertanggungjawabkan dan dapat bermanfaat bagi kehidupan manusia.¹ Khususnya bagi peneliti dan pada umumnya pembaca karya tulis ilmiah.

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*) karena peneliti secara langsung akan terjun ke lapangan dan terlibat dengan aktivitas di objek penelitian. Keterlibatan peneliti berarti turut merasakan dan mendapatkan gambaran yang lebih *komprehensif* tentang situasi setempat.² Penelitian ini dilakukan secara langsung ke objek penelitian melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun untuk memperoleh data nyata dari lapangan, maka peneliti terjun langsung ke lingkungan. Lapangan yang dimaksud adalah lingkungan SMK Raden Umar Said Kudus. Dalam hal ini peneliti mengamati tentang implementasi bimbingan karier dengan menggunakan Teknik modeling yang berguna untuk meningkatkan kematangan karier siswa kelas 12 SMK Raden Umar Said Kudus

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian terbagi menjadi dua, yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Metodologi untuk penelitian kuantitatif berbeda dengan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan langkah-langkah statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi. Sedangkan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang melakukan pengolahan data dan penyajiannya berupa angka-angka.³ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu peneliti berusaha mendeskripsikan suatu

¹ Muh. Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: Jejak, 2017), 12-13

² J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2013), 9.

³ Nur Sayidah, *Metodologi Penelitian Disertai Dengan Contoh Penerapannya Dalam Penelitian* (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2018), 14.

objek penelitiannya, fenomena yang dilihatnya, atau adanya *setting* sosial yang akan dituangkan dalam suatu karya atau tulisan yang bersifat naratif. Artinya, data dan fakta yang dikumpulkan akan dihimpun berbentuk kata atau gambar daripada angka-angka.⁴ Secara bertahap, peneliti berusaha memahami fenomena sosial yang berkaitan dengan bagaimanakah implementasi bimbingan karier dengan teknik modeling untuk meningkatkan kematangan karier siswa kelas XII SMK Raden Umar Said Kudus. Peneliti memasuki dunia informan dan melakukan interaksi terus menerus dengan informan yang telah dipilih. Penelitian ini pada umumnya dirancang untuk memberikan pengalaman yang nyata dan menangkap makna sebagaimana yang tercipta di lapangan melalui interaksi langsung antar peneliti dan yang diteliti.

Berdasarkan uraian diatas, maka metode penelitian dalam pendekatan kualitatif deskriptif inilah yang digunakan dalam penelitian ini.

B. *Setting* Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang akan diteliti dengan menggunakan metode penelitian. Adapun lokasi yang digunakan peneliti yaitu SMK Raden Umar Said Kudus yang beralamat di Jl. Sukun Raya No.09 Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59333.

Adapun alasan dalam pemilihan lokasi di SMK Raden Umar Said yaitu:

- a. Lokasi mempunyai ciri khas dibandingkan pada sekolah lain yaitu, dari fasilitas gurunya dan sekolah yang telah mendapatkan predikat Pusat Keunggulan
- b. Upaya dalam menyinergikan atau menggiatkan antara bimbingan karier dengan menggunakan Teknik modeling
- c. Adanya inovasi yang dikembangkan oleh guru BK dalam implementasi Teknik modeling, sehingga siswa lebih termotivasi dalam meningkatkan kesiapan dan kematangan karier siswa dalam masa yang akan datang.

Demikian alasan pemilihan lokasi, yang peneliti anggap layak untuk diteliti berdasarkan keunggulan dan keunikan pada lembaga tersebut.

⁴ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: Jejak, 2018), 11.

2. Waktu penelitian

Waktu dalam pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan berdasarkan beberapa tahapan. Adapun tahapan-tahapan dalam penelitian yang akan dilakukan yaitu:

a. Tahap Pra-penelitian

Pada tahap ini, peneliti menyiapkan hal-hal yang diperlukan sebelum terjun ke lapangan. Kegiatan tersebut antara lain: menyiapkan proposal penelitian, memilih bidang penelitian disertai observasi terlebih dahulu, mengurus perijinan, menyiapkan peralatan penelitian untuk mendapatkan informasi atau data sesuai dengan tujuan penelitian.

b. Tahap Penelitian Lapangan

Pada tahap ini, peneliti melakukan penelitian yang difokuskan pada pengumpulan data. Prinsip yang diterapkan adalah mengumpulkan sebanyak mungkin data yang berkaitan dengan masalah penelitian. Hal itu dilakukan dengan pertimbangan agar nantinya tidak ada yang terlewatkan sehingga mengharuskan peneliti untuk kembali ke lapangan.

c. Tahap Analisis Data

Tahapan ini dilakukan setelah melalui tahap pengumpulan data, langkah selanjutnya adalah menyeleksi semua data yang terkumpul kemudian mengelompokkannya sesuai dengan jenis data yang telah dilakukan untuk dianalisis dalam laporan penelitian.

C. Subjek Penelitian

Di kalangan penelitian kualitatif, istilah subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang bersedia memberikan suatu informasi mengenai data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan hal yang sedang dilaksanakan.⁵ Informan penelitian adalah subjek penelitian yang darinya dapat diperoleh data penelitian, memiliki pengetahuan yang luas dan mendalam tentang masalah penelitian sehingga dapat memberikan informasi yang bermanfaat. Informan juga berfungsi sebagai pemberi umpan balik atas data penelitian.⁶ Dalam penelitian ini key informan dan informan yang

⁵ Muh. Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus.*, 152.

⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010).

dipilih adalah aktor-aktor yang berhubungan langsung yaitu guru BK atau konselor sebagai key informan, sedangkan informan adalah siswa sebagai subjek bimbingan.

Adapun kriteria informan penelitian yang peneliti anggap mampu dan mengetahui permasalahan ini, ciri-cirinya antara lain:

- a. Ketersediaan
- b. Berada di daerah yang diteliti
- c. Mengetahui kejadian/masalah
- d. Bisa berdebat dengan baik
- e. Rasakan dampak dari peristiwa/masalah tersebut
- f. Terlibat langsung dengan masalah. Untuk memudahkan pencarian data dan informasi serta untuk lebih jelasnya mengenai key informan dan data informan dalam penelitian ini.

Pemilihan informan dalam penelitian kualitatif pada tesis harus didasarkan pada pertimbangan yang matang dan sesuai dengan tujuan penelitian. Penting untuk menjaga keseimbangan antara relevansi, keterwakilan, keahlian, dan kualitas data dalam memilih informan yang akan menjadi subjek penelitian.

Adapun teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah penarikan sampel secara acak yang menggunakan hukum probabilitas, dimana memberikan kesempatan yang sama kepada objek yang diteliti. Penarikan sampel acak ini memungkinkan peneliti membuat kesimpulan dari sampel. Peneliti bisa yakin bahwa informasi yang diambil dapat mewakili dari keseluruhan isi informasi yang diambil.⁷ Jadi dari semua populasi mempunyai informasi yang sama, sehingga berpeluang untuk menjadi sampel.

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas XII SMK Raden Umar Said Kudus sebagai konseli dan Guru BK sebagai konselor. Penelitian ini dilakukan dengan cara menggali data dan informasi. Siswa yang dipilih adalah seluruh yang dirasa mempunyai kesempatan untuk menjadi informan.

D. Sumber Data

Data diperoleh dengan mengukur satu nilai atau lebih dalam suatu penelitian. Berdasarkan sumbernya, data umumnya dibedakan menjadi dua jenis yaitu:

⁷ Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2015).

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data pertama di lokasi atau objek penelitian.⁸ Dalam penelitian ini, peneliti akan menggali data dan informasi langsung dari objek penelitian di SMK Raden Umar Said Kudus, kemudian data yang diperoleh akan diolah secara langsung. Selain dari objek penelitian, peneliti juga akan menggali informasi mengenai Kematangan karier siswa kelas XII SMK Raden Umar Said Kudus dari para pendukung seperti Kepala Sekolah, Guru Mapel, Wali Kelas, dan Konselor atau guru BK.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya data ini berbentuk catatan, buku, dan majalah.⁹ Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan peneliti berupa catatan-catatan yang mendukung penelitian di SMK Raden Umar Said Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu prosedur yang sistematis dan mempunyai standar untuk memperoleh data yang dikumpulkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai pengaturan, berbagai sumber, dan berbagai cara. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah meliputi:

1. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan langsung yaitu tindakan yang diambil untuk mengamati secara langsung terhadap objek penelitian. Metode observasi ini mengharuskan peneliti untuk terjun langsung ke lapangan dan mengamati hal-hal yang diinginkan peneliti.¹⁰ Peneliti memilih metode observasi karena data yang diperoleh dari pengamatan secara langsung dapat bersifat aktual terhadap hal yang diteliti di SMK Raden Umar Said Kudus.

⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), 132.

⁹ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Prenamedia Group, 2015), 171

¹⁰ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2015), 103-104

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara dapat dikatakan sebagai suatu proses interaksi antara pewawancara dengan sumber informasi melalui komunikasi langsung tentang suatu obyek yang diteliti.¹¹ Wawancara merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui tatap muka dan tanya jawab secara langsung antara pengumpul data dan peneliti terhadap narasumber atau sumber data yang dibutuhkan.¹² Wawancara ini berkaitan erat untuk peneliti memperoleh data dan informasi mengenai bagaimana pengembangan program bimbingan karier dengan Teknik modeling untuk meningkatkan Kematangan karier siswa kelas XII SMK Raden Umar Said Kudus.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani. Sumber non-insani ini terdiri dari dokumen dan rekaman.¹³ Dokumentasi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk melakukan pengamatan terhadap benda-benda hidup maupun mati seperti buku, majalah, dokumen, notulen rapat, dan lain-lain. Dokumen ini digunakan untuk melengkapi hasil dari observasi maupun wawancara.¹⁴ Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data pendukung melalui dokumen, foto, maupun catatan-catatan penting mengenai gambaran umum di SMK Raden Umar Said Kudus.

F. Uji Keabsahan Data

keabsahan data merupakan standar kebenaran data penelitian yang lebih mengutamakan data dan informasi daripada sikap dan jumlah orang. Pada dasarnya uji validitas data dalam suatu penelitian hanya menekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Ada perbedaan mendasar mengenai validitas dan reliabilitas dalam penelitian

¹¹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014)., 372

¹² Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam* (Jakarta:Pranamedia, 2015).,183

¹³ I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan* (Bali: Nilacakra, 2018)., 65

¹⁴ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2018)., 38

kuantitatif dan kualitatif. Dalam penelitian kuantitatif untuk memperoleh data yang valid dan reliabel maka instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya. Sedangkan dalam penelitian kualitatif yang diuji adalah datanya. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti.¹⁵

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *conformability* (objektivitas).

1. Uji Kredibilitas

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke objek penelitian, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Melalui perpanjangan pengamatan ini hubungan peneliti dengan sumber data akan semakin terbentuk, akrab, terbuka, saling memercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan. Lamanya perpanjangan pengamatan sangat tergantung pada kedalaman, keluasan, dan kepastian data.¹⁶

Dalam penelitian ini, peneliti mengadakan penelitian kembali secara berkala dan melakukan kunjungan ke SMK Raden Umar Said Kudus untuk melihat perkembangan yang terjadi selama penelitian berlangsung.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesimbangan. Dengan meningkatkan ketekunan, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis serta peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan tersebut salah atau tidak sehingga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.¹⁷

Proses ini dilakukan dengan cara peneliti memaparkan data-data yang diperoleh selama penelitian terhadap

¹⁵ Muh. Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus.*, 93.

¹⁶ Muh. Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus.*, 120

¹⁷ Muh. Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus.*, 120

Kematangan karier siswa kelas XII SMK Raden Umar Said Kudus yang berlangsung sesuai dengan urutan waktu.

c. Triangulasi

Triangulasi berarti pengecekan dengan cara memeriksa ulang data. Pemeriksaan ulang ini dapat dilakukan sebelum dan atau sesudah data dianalisis. Pemeriksaan dengan cara triangulasi dilakukan untuk meningkatkan derajat kepercayaan dan akurasi data.¹⁸

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan ulang mengenai data yang telah diperoleh dari SMK Raden Umar Said Kudus mengenai pengembangan program bimbingan karier dengan teknik modeling untuk meningkatkan Kematangan karier siswa kelas XII.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi dimaksudkan adanya bahan pendukung untuk membuktikan kebenaran data yang telah ditemukan oleh peneliti selama penelitian berlangsung.¹⁹ Dalam hal ini, peneliti akan menggunakan media elektronik seperti kamera *handphone* untuk mengambil gambar dalam penelitian ini. Setiap wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap narasumber Kepala Sekolah, Guru Mapel, Wali Kelas, Guru BK dan siswa kelas XII SMK Raden Umar Said Kudus akan dilengkapi dengan bukti foto-foto.

e. Mengadakan *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada sumber datanya. Tujuannya adalah untuk mengetahui kesesuaian data yang ditemukan dengan data yang diberikan oleh sumber data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh sumber data, maka data tersebut valid, akan tetapi bila tidak disepakati perlu dilakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data.²⁰

Dalam penelitian ini, peneliti akan meninjau ulang terkait dengan data yang diperoleh dan mengkomunikasikan dengan narasumber atas kesepakatan. Apabila narasumber

¹⁸ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 135

¹⁹ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), 122

²⁰ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, 122

telah menyetujui, maka data yang diperoleh dapat dikatakan valid, dan sebaliknya.

2. Uji *Transferability*

Uji *transferability* dalam penelitian kualitatif berkaitan dengan pertanyaan, hingga di mana dan digunakan dalam situasi apa penelitian ini dapat diterapkan. *Transferability* tergantung pada pengguna, Manakala hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam situasi seperti apa. Dengan demikian, peneliti haruslah membuat laporan dengan uraian yang terperinci, jelas, sistematis sehingga dapat dipercaya.²¹

Uji *transferability* ini dapat digunakan sebagai alat untuk menjelaskan secara rinci dan sistematis mengenai pengembangan program bimbingan karier dengan Teknik modeling untuk meningkatkan Kematangan karier siswa kelas XII SMK Raden Umar Said Kudus.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah sebuah rangkaian kegiatan untuk melakukan penelaahan, pengelompokkan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar penelitian yang dilakukan memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.²² Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data dengan model *Miles dan Huberman*. Peneliti melakukan tiga kegiatan analisis data yang diawali dari pengumpulan data dilanjutkan secara serempak, yaitu reduksi data, data *display*, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Adapun keterangan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Langkah awal saat melakukan analisis ada penelitian yaitu melakukan dalam pengumpulan berbagai pengaturan, berbagai sumber, dan berbagai cara. bisa dengan metode observasi terlebih dahulu lalu dilaksanakannya pengumpulan data dengan metode wawancara dan metode dokumentasi

2. Reduksi Data

Reduksi data merujuk kepada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pemisahan, dan pentransformasian data mentah yang terlihat dalam catatan

²¹ Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis* (Jakarta: Kencana, 2019)., 122

²² Mamik, *Metodologi Kualitatif*, 133.

lapangan.²³ Langkah-langkah yang dilakukan dalam reduksi data, di antaranya: menajamkan analisis, manggolongkan atau mengkategorisasikan setiap permasalahan dengan uraian singkat dan jelas, mengarahkan, menyaring dan membuang data yang tidak diperlukan, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi.²⁴

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengklasifikasikan data sesuai dengan kategorinya. Data yang penting akan dipilah sesuai dengan kebutuhan peneliti. Apabila terdapat data yang tidak diperlukan dalam penggalian informasi mengenai pengembangan program bimbingan karier dengan teknik modeling untuk meningkatkan Kematangan karier siswa kelas XII SMK Raden Umar Said Kudus, maka akan dilakukan penggalian ulang data ataupun penghapusan data.

2. *Display Data*

Display dalam konteks penelitian ini yaitu kumpulan informasi yang telah tersusun yang dapat dipergunakan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan.²⁵ *Display* data berarti penyajian data. Melalui penyajian data, dapat dipahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh dalam menganalisis ataukah mengambil tindakan berdasarkan pemahaman yang didapat atas penyajian data tersebut. Penyajian-penyajian yang dimaksud meliputi berbagai jenis matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih.²⁶

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan penyajian data dalam bentuk tabel, gambar, dan bagan untuk mempermudah dalam melakukan analisis data, seperti kestrukturatan organisasi SMK Raden Umar Said Kudus.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah bagian dari kegiatan konfigurasi yang utuh. Kegiatan menarik kesimpulan dan verifikasi merupakan bagian akhir yang penting untuk

²³ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan.*, 408

²⁴ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, 244

²⁵ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan.*, 408

²⁶ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, 248-249

dilakukan.²⁷ Peneliti akan membuat kesimpulan dengan terbuka dan menyajikannya dalam penelitian ini. Kesimpulan yang dibuat oleh peneliti akan diverifikasi oleh guru BK selaku Konselor SMK Raden Umar Said Kudus.



²⁷ Albi Anggito dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 249